

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam hadis tentang mendoakan orang bersin, makan dengan tangan kanan dan ghibah dalam kitab *Bulug al-Maram* ini sekaligus sebagai jawaban dari pokok masalah yang diangkat adalah:

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Hadis tentang Bersin
 - a. Akhlak terhadap Allah swt dengan memuji terhadap Allah yang telah memberikan kenikmatan, misalnya dengan mengucapkan *Alhamdulillah* atau ucapan lainnya yang berarti memuji Allah swt.
 - b. Akhlak terhadap masyarakat, dengan saling mendoakan ketika mendengar saudara sesama muslim sedang bersin.
2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Hadis tentang Makan dengan Tangan Kanan
 - a. Akhlak terhadap diri sendiri, dengan menjaga kebersihan ketika hendak makan. Menggunakan tangan kanan yang telah dicontohkan oleh Nabi saw dan tidak menggunakan tangan kiri yang dicontohkan oleh setan.

- b. Akhlak terhadap masyarakat, dengan senantiasa berlaku sopan terhadap siapa saja. Menggunakan tangan yang baik yakni tangan kanan ketika menerima sesuatu dari orang lain, memberikan sesuatu kepada orang lain, menunjukkan sesuatu kepada orang lain dan lain sebagainya.

3. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Hadis tentang Ghibah

a. Akhlak Pribadi:

1) Tidak Berprasangka Buruk Kepada Orang Lain

Setelah seseorang paham akan inti hadis tentang ghibah tersebut, ia akan berusaha mengurangi prasangka buruknya terhadap saudaranya sendiri. Hal itu disebabkan karena ghibah muncul karena bisikan setan dan prasangka buruk yang ada dalam diri seseorang.

2) Menjauhkan Diri dari Sifat Kemunafikan

Setelah seseorang paham akan inti hadis tentang ghibah tersebut, ia yang biasanya menuduh dan menceritakan sesuatu tanpa ada bukti-bukti yang benar, akan paham bahwa ghibah akan menimbulkan sifat kemunafikan. Hal itu disebabkan karena seorang yang ghibah tersebut akan terus menerus mencari muka kepada orang lain dan ia rela ke sana ke mari hanya untuk membicarakan kejelekan orang lain. Di sisi lain, ketika ia berhadapan dengan orang yang dighibahnya, ia akan berpura-

pura baik seakan tidak ada sesuatu yang terjadi. Kemunafikan tersebut dapat menimbulkan perselisihan bahkan permusuhan dalam persaudaraan.

4. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam tiga hadis yang telah peneliti paparkan, sampai saat ini tetap relevan bahkan terbukti dengan adanya aturan-aturan yang dibuat oleh pondok-pondok pesantren yang masih mencantumkan tata tertib dan visi misi mendidik akhlak bangsa Indonesia pada masa kini. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang telah diungkapkan dalam hadis-hadis Nabi saw masih relevan bahkan masih sangat dibutuhkan oleh para pendidik dalam pendidikan Islam kontemporer. Hal demikian karena dilihat dari keadaan masyarakat khususnya peserta didik yang sangat membutuhkan pendidik berakhlak mulia yang dapat dijadikan sebagai panutan.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah ini tentu banyak didapati kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Hal itu disebabkan keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan referensi yang kurang memadai.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak dalam hadis tentang mendoakan orang bersin, makan dengan tangan kanan dan ghibah hendaknya lebih meneliti secara praktisnya, misalnya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam hadis-hadis tersebut dan

implementasinya terhadap komunitas muslim contohnya remaja masjid dan lain sebagainya. Peneliti berharap agar penelitian tersebut menarik peneliti pendidikan akhlak selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah swt atas segala limpahan nikmat, rahmat serta keberkahan dalam menuntut ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu dan objek penelitian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh peneliti.

Akhir kata, peneliti hanya bisa mendoakan semoga seluruh umat muslim mendapatkan berkah dan rahmat-Nya. Mudah-mudahan tulisan dan penelitian yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.